

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu manusia dan sosial.<sup>56</sup> Menurut pendapat Bogdan & Taylor dalam Abdussamad mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tindakan individu yang dapat diamati.<sup>57</sup> Penelitian kualitatif bukan hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, melainkan deskripsi tersebut berupa hasil dari pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk meneliti masalah serta bertemu secara langsung dengan narasumber guna menggali data dan mengenal lokasi penelitian.

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam. Alasan peneliti memilih jenis penelitian tersebut karena mampu untuk mengatasi permasalahan tersebut dimana objek permasalahan yang harus diteliti ini secara mendalam, utuh, dan menyeluruh sesuai keadaan di lokasi penelitian yaitu terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri.

---

<sup>56</sup> Walidin, W., Saifullah, & Tabrani, Z.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 76.

<sup>57</sup> Abdussamad, Z., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 30.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memegang fungsi dan juga peran primer dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti berperan sebagai individu yang bisa menentukan fokus penelitian, menentukan sumber informasi dan narasumber sebagai sumber data, mengkaji kualitas data, menganalisis data, menelaah data, serta menyusun kesimpulan dari hasil riset peneliti. Maka dari itu, peneliti perlu hadir di lokasi penelitian dan terikut serta langsung selama prosesnya. Dengan ini, peneliti perlu berupaya membina hubungan positif dengan narasumber, maka peneliti bisa mengerti dan memahami keadaan sebenarnya di lapangan.

Selama pengumpulan informasi dan data, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian yang berlokasi di MTsN 6 Kediri untuk melakukan pengamatan. Selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipergunakan ketika memulai observasi di lapangan yaitu materi wawancara, berkas dokumen, dan sebagainya. Sehingga peneliti dapat melakukan observasi dengan harapan menyelesaikan penelitian tanpa kendala. Maka, kehadiran peneliti teramat penting guna memantau dan mengamati secara langsung selama kegiatan penelitian sedang berjalan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini, lokasi/objek penelitian bertempat di MTsN 6 Kediri yang berada di Jl. Pare - Wates Km. 06, Ds. Sidomulyo, Kec. Puncu, Kab. Kediri Jawa Timur, dengan NPSN 20581180 dan terakreditasi A. Madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah digital di Kecamatan Puncu yang berstatus Negeri.

MTsN 6 Kediri merupakan madrasah yang berdiri pada tahun 1982 dengan nama MTs Al Hasan. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di MTsN 6 Kediri karena madrasah ini unggul dalam berbagai prestasi baik akademik ataupun non akademik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi siswa tingkat daerah, kabupaten, provinsi, maupun nasional. Selain itu MTsN 6 Kediri dalam meningkatkan kedisiplinan selalu bekerja sama dengan orang tua siswa, Koramil, dan Kapolsek Kec.Puncu. Madrasah ini juga dalam mengatasi peserta didik yang melanggar aturan langsung diberikan hukuman, seperti hafalan dan menulis surah-surah pendek, melaksanakan sholat dhuha sendiri di mushola madrasah, dan sebagainya yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik. Maka disinilah pentingnya peranan Wakil Kepala Kesiswaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik, terutama tentang kedisiplinan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data ialah subjek dimana peneliti mendapatkan informasi untuk penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, sumber data primer ialah kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan berbentuk informasi tertulis, foto, serta dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Sumber data primer (data utama)**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara langsung guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Data hasil wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dengan informan yaitu kepala madrasah, Wakil Kepala Kesiswaan, guru BK, tim tatib, dan peserta didik. Sementara, data

hasil observasi diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dilakukan secara langsung melainkan diperoleh dari artikel, jurnal, buku terkait penelitian, majalah ilmiah, dokumentasi, laporan kegiatan dan lain sebagainya yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa dokumen dan arsip MTsN 6 Kediri.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi-informasi secara langsung di lapangan supaya temuan penelitian memiliki manfaat dan dapat menjadi dasar teori atau inovasi baru. Yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan metode ini, maka penelitian dapat memperoleh data yang valid dan dapat diuji keabsahannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu percakapan, percakapan tersebut dilaksanakan antara dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>58</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen peserta didik dan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri. Peneliti mengadakan wawancara

---

<sup>58</sup> Abubakar, R., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

langsung dengan melakukan tanya jawab kepada kepala madrasah, Wakil Kepala Kesiswaan, guru BK, tim tatib, dan peserta didik yang ada di MTsN 6 Kediri, serta sumber lainnya yang dapat memberikan informasi.

b. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang dipergunakan untuk melihat dan mengamati langsung objek penelitian, merekam peristiwa, serta tindakan tanpa rekayasa, secara alami, dan spontan dengan jangka waktu tertentu. Yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, mendalam, dan terperinci.<sup>59</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam upaya mendapatkan kebenaran dari hasil survei dan wawancara yang telah dilaksanakan. Melalui observasi ini, data dan informasi yang akan diperoleh meliputi bagaimana manajemen peserta didik, kedisiplinan siswa, serta upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data guna memberikan suatu informasi terhadap obyek penelitian khususnya dokumen terkait dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti, seperti catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, serta dokumen lain yang mendukung.<sup>60</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian di MTsN 6 Kediri ialah beberapa dokumentasi dalam bentuk tertulis ataupun format digital. Dalam

---

<sup>59</sup> Saleh, S., *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

<sup>60</sup> *Ibid.*

penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati dan menganalisis setiap dokumen yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data berfungsi sebagai alat pendukung bagi peneliti. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>61</sup>

- a. Peneliti merupakan orang yang melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian lalu menarik suatu kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti.
- b. Pedoman Wawancara merupakan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber sesuai fokus penelitian.
- c. Kamera merupakan alat bantu untuk merekam dan mengambil gambar selama kegiatan penelitian.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana manajemen peserta didik di MTsN 6 Kediri?	a. Perencanaan kegiatan kesiswaan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Kesiswaan

<sup>61</sup> Indrawan, R., & Yaniawati, P., *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 112.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		b. Pembinaan kegiatan kesiswaan c. Evaluasi kegiatan kesiswaan		
2.	Bagaimana kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri?	a. Disiplin waktu b. Disiplin menegakkan aturan c. Disiplin sikap	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Kesiswaan c. Tim Tatib d. Guru BK e. Peserta Didik
3.	Bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri?	a. Pembiasaan b. Keteladanan c. Penyadaran d. Pengawasan e. Hukuman	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Kesiswaan c. Tim Tatib d. Guru BK

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, dibutuhkan upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang sah dan akurat. Dalam penelitian, suatu teknik atau metode perlu diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat dipastikan bahwa data tersebut benar-benar dapat dipercaya. Untuk melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data tentang manajemen peserta didik dan upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 6 Kediri, penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

### a. Triangulasi

Dalam pengumpulan data dan informasi, triangulasi berarti sebuah metode pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.<sup>62</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu berikut penjelasannya:

- 1) Triangulasi sumber adalah cara memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sumber yang dipergunakan untuk triangulasi sumber pada penelitian ini ialah kepala madrasah, Wakil Kepala Kesiswaan, guru BK, tim tatib, dan peserta didik.
- 2) Triangulasi teknik adalah cara memperoleh data dan informasi menggunakan teknik yang berbeda dengan sumber yang sama.<sup>63</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama sebagai triangulasi teknik.

---

<sup>62</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 154.

<sup>63</sup> *Ibid*, hal 155.



3) Triangulasi waktu adalah cara mengumpulkan data dan informasi pada berbagai waktu yang sesuai, bukan hanya pada satu waktu tertentu, karena waktu ialah elemen krusial dalam penelitian.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, menggunakan bahan referensi sebagai faktor pendukung untuk membuktikan data dan informasi yang telah ditemukan, termasuk rekaman wawancara ataupun dokumentasi berupa foto di lokasi penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas terhadap data yang ada.

## H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan menggunakan tiga tahap, yaitu antara lain:<sup>64</sup>

- a. Reduksi data, merupakan memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, maka data yang akan direduksi adalah data hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta hasil penelitian di MTsN 6 Kediri.
- b. Penyajian data, yaitu menggabungkan seluruh informasi yang terstruktur dan dapat ditarik kesimpulan, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dalam wujud uraian singkat.

---

<sup>64</sup> Sidiq, U., & Choiri, M.M., *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal 76.

- c. Penarikan kesimpulan, yaitu melakukan verifikasi secara berlanjut sepanjang penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan yang baru. Temuan tersebut dapat berwujud gambaran objek atau deskripsi yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum memulai penelitian yang meliputi penyusunan rancangan penelitian, memiliki lokasi, mengurus izin penelitian, mengevaluasi lokasi, memilih dan melibatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta mempersiapkan aspek etika penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan di lapangan dilakukan oleh peneliti yang turun langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian. Tahapan ini meliputi: mengunjungi lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang relevan, serta mencatat data yang terkait dengan fokus penelitian.

- c. Tahap analisis data

Tahap analisis data ialah tahap menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian, yang meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan informasi secara terperinci supaya jelas dan mudah dipahami.

- d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ialah langkah di mana peneliti menyusun laporan tertulis berdasarkan temuan penelitian. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing, dan setelah berkonsultasi dilakukan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas tulisan dan hasil penelitian

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ialah susunan urutan pembahasan dalam sebuah penelitian yang terkait dengan bagian dalam skripsi. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Merupakan bab pendahuluan yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu.
- BAB II** Merupakan landasan teori yang berfungsi sebagai acuan atau bahan bahasan dalam penelitian yang memuat gambaran umum tentang manajemen peserta didik dan kedisiplinan siswa.
- BAB III** Merupakan metode penelitian yang memuat metode yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** Merupakan pemaparan data dan hasil penemuan penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian dan menganalisis data tersebut.

BAB V           Merupakan pembahasan yang membahas terkait temuan hasil penelitian dan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

BAB VI           Merupakan penutup yang memaparkan kesimpulan dan saran yang diajukan.